

**ANALISIS *FRAMING* BERITA MODEL ROBERT N. ENTMAN
TENTANG PPKM PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MEDIA *ONLINE* DETIKCOM**

NADYA FITRI TANJUNG

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**ANALISIS *FRAMING* BERITA MODEL ROBERT N. ENTMAN
TENTANG PPKM PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MEDIA *ONLINE* DETIKCOM**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NADYA FITRI TANJUNG
NIM 18016168/2018**

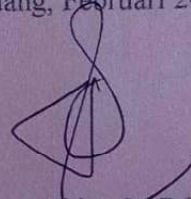
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

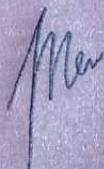
Judul : Analisis *Framing* Berita Model Robert N Entman Tentang PPKM pada Masa Covid-19 di Media *Online* detikcom
Nama : Nadya Fitri Tanjung
NIM : 2018/18016168
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2021



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

Ketua Jurusan



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nadya Fitri Tanjung
Nim : 18016168

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

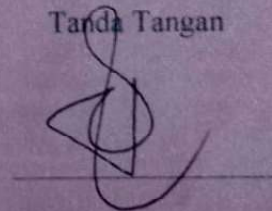
Analisis *Framing* Berita Model Robert N Entman Tentang PPKM
pada Masa Covid-19 di Media *Online* detikcom

Padang, Februari 2022

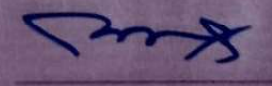
Tim Penguji,

Tanda Tangan

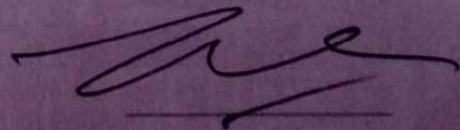
1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.



2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.



3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul “Analisis *Framing* Berita Model Robert N Entman Tentang PPKM pada Masa Covid-19 di Media *Online* detikcom” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2022

Nadya Fitri Tanjung
NIM 18016168

ABSTRAK

Nadya Fitri Tanjung, 2022, “Analisis *Framing* Berita Model Robertn N Entman Tentang PPKM Pada Masa Pandemi Covid-19 di Media *Online* detikcom” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan 4 hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk *framing* definisi masalah dari berita di media *online* detikcom tentang PPKM. *Kedua*, mendeskripsikan bentuk *framing* memperkirakan suatu masalah dari berita di media *online* detikcom tentang PPKM. *Ketiga*, mendeskripsikan bentuk *framing* membuat keputusan moral dari berita di media *online* detikcom tentang PPKM. *Keempat*, mendeskripsikan bentuk *framing* definisi menekankan penyelesaian masalah dari berita di media *online* detikcom tentang PPKM.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian adalah data berupa teks berita di media *online* detikcom. sumber data dalam penelitian ini adalah teks berita di media *online* detikcom edisi September-Oktober 2021 dengan jumlah sampel data sebanyak 35 berita. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengabsahan data pada penelitian ini menerapkan teknik ketekunan pengamatan. Penganalisisan data di sesuaikan dengan alur penganalisisan data kualitatif yaitu dengan cara menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan empat hal. *Pertama*, dalam membingkai definisi atau gambaran umum teks berita detikcom telah menjelaskan secara rinci inti masalah yang dibahas tentang PPKM. Dari 35 sampel penelitian, terdapat 8 data yang memiliki definisi masalah atau gambaran umum. Dari struktur tersebut detikcom banyak mengeluarkan masalah-masalah tentang level PPKM, vaksinasi, dan gulung tikar yang dialami oleh pedagang dan pengusaha. *Kedua*, penyebab masalah dapat disimpulkan bahwa secara umum detikcom sering memaparkan penyebab-penyebab masalah apa saja yang lebih cepat untuk *viral* terbukti pada kutipan-kutip diatas, karena dengan mengangkat masalah tersebut akan banyak masyarakat yang tertarik dengan masalah yang diterbitkan. detikcom sering mengulang-ngulang *headline* yang ada pada berita sedangkan secara substansi isinya sama.. *Ketiga*, putusan moral yang ditemukan dalam teks berita di media online detikcom tersebut seringkali mengulang pembahasan masalah yang sudah diterbitkan sebelumnya. Disini detikcom menarik pembaca dengan menuliskan masalah-masalah yang dianggap penting untuk diketahui masyarakat luas. *Keempat*, dilihat dari penekanan masalah yang dipaparkan oleh detikcom sejalan dengan masalah-masalah yang diangkat oleh detikcom dan detikcom juga memaparkan penyelesaian masalah dari berita yang mereka angkat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis *Framing* Berita Model N Entman tentang PPKM di masa pandemi Covid-19 di media *Online* detikcom. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu pernyataan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada (1) Dra. Emidar, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi, (2) Dr. Amril Amir, M.Pd. dan Dr. Abdurrahman, M.Pd. selaku dosen pembahas, dan (3) Seluruh pihak yang terkait dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan, motivasi, doa dan bantuan dari Bapak, Ibu dan teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak. Terima kasih.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat <i>Framing</i>	9
2. Model Analisis <i>Framing</i>	12
3. Hakikat Berita	17
4. Media Massa	18
5. Media <i>Online</i>	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	26
C. Data dan Sumber Data.....	26
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Pengabsahan Data	28
G. Teknik Penganalisisan Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	31
1. <i>Framing</i> Pemberitaan Media <i>Online</i> detikcom PPKM Definisi Masalah (Defining Problem).....	31
2. <i>Framing</i> Pemberitaan Media Online detikcom PPKM Memperkirakan Sumber Masalah (<i>Diagnoses Causes</i>)	35
3. <i>Framing</i> Pemberitaan Media Online detikcom PPKM Keputusan Moral (<i>Make Moral Judgement</i>)	36
4. <i>Framing</i> Pemberitaan Media Online detikcom PPKM	

Menekankan Penyelesaian (<i>Treatment Recommendation</i>)	37
B. Pembahasan	38
1. <i>Framing</i> Pemberitaan Media Online detikcom PPKM Definisi Masalah (Defining Problem).....	39
2. <i>Framing</i> Pemberitaan Media Online detikcom PPKM Memperkirakan Sumber Masalah (<i>Diagnoses Causes</i>)	44
3. <i>Framing</i> Pemberitaan Media Online detikcom PPKM Keputusan Moral (<i>Make Moral Judgement</i>)	48
4. <i>Framing</i> Pemberitaan Media Online detikcom PPKM Menekankan Penyelesaian (<i>Treatment Recommendation</i>)	53
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	57
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	58
KEPUSTAKAAN	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perangkat <i>Framing</i>	14
Tabel 2. Konsep <i>Framing</i>	15
Tabel 3. Umum Data Penelitian detikcom	29
Tabel 4. Pembingkai Robert N Entman detikcom.....	30
Tabel 5. Berita dan Artikel Terkait PPKM di detikcom Edisi September- Oktober 2021	32
Tabel 6. Analisis Definisi Masalah Berita dan Artikel Terkait PPKM di detikcom Edisi September-Oktober 2021	35
Tabel 7. Analisis Memperkirakan Sumber Masalah Berita dan Artikel Terkait PPKM di detikcom Edisi September-Oktober 2021	36
Tabel 8. Analisis Membuat Keputusan Moral Berita dan Artikel Terkait PPKM di detikcom Edisi September-Oktober 2021	37
Tabel 9. Analisis Menekankan Penyelesaian Berita dan Artikel Terkait PPKM di detikcom Edisi September-Oktober 2021	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Edisi 02 September 2021	61
Lampiran 2 Edisi 04 September 2021	64
Lampiran 3 Edisi 06 September 2021	66
Lampiran 4 Edisi 08 September 2021	68
Lampiran 5 Edisi 09 September 2021	71
Lampiran 6 Edisi 10 September 2021	74
Lampiran 7 Edisi 11 September 2021	77
Lampiran 8 Edisi 13 September 2021	79
Lampiran 9 Edisi 15 September 2021	81
Lampiran 10 Edisi 16 September 2021	84
Lampiran 11 Edisi 17 September 2021	86
Lampiran 12 Edisi 18 September 2021	89
Lampiran 13 Edisi 20 September 2021	92
Lampiran 14 Edisi 21 September 2021	95
Lampiran 15 Edisi 22 September 2021	98
Lampiran 16 Edisi 24 September 2021	101
Lampiran 17 Edisi 27 September 2021	103
Lampiran 18 Edisi 29 September 2021	106
Lampiran 19 Edisi 01 Oktober 2021	108
Lampiran 20 Edisi 03 Oktober 2021	111
Lampiran 21 Edisi 04 Oktober 2021	114
Lampiran 22 Edisi 05 Oktober 2021	117
Lampiran 23 Edisi 06 Oktober 2021	119
Lampiran 24 Edisi 07 Oktober 2021	112
Lampiran 25 Edisi 08 Oktober 2021	124
Lampiran 26 Edisi 10 Oktober 2021	127
Lampiran 27 Edisi 13 Oktober 2021	131
Lampiran 28 Edisi 18 Oktober 2021	134
Lampiran 29 Edisi 19 Oktober 2021	137
Lampiran 30 Edisi 21 Oktober 2021	140
Lampiran 31 Edisi 22 Oktober 2021	143
Lampiran 32 Edisi 24 Oktober 2021	148
Lampiran 33 Edisi 27 Oktober 2021	151
Lampiran 34 Edisi 22 Oktober 2021	154
Lampiran 35 Edisi 30 Oktober 2021	157
Lampiran 36 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	160
Lampiran 37 Materi Ajar	168

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kini adalah eranya berita daring. Media cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid sudah hampir jarang ditemukan, hanya beberapa saja yang bertahan. Seiring bermunculan nya *cyber media*, *new site*, atau surat kabar daring. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong lahirnya generasi digital. Lisa (2015) dalam penelitiannya mengemukakan di era informasi yang sangat cepat, Jurnalisme sebagai sebuah ideologi menjadi sangat longgar. Kualitas informasi dalam hal ini berita yang buruk justru akan merentangkan jarak. Menariknya disamping membutuhkan berita yang jelas dan ringkas, para wartawan juga menginginkan berita *online* yang mendalam. Menurut Salwen (2005) jurnalistik masa depan di temukan di internet dan suatu hari *online news* akan menjadi *mainstream journalism* (jurnalistik utama) karena *www* dibuktikan dapat mentransformasikan kebudayaan, Bahasa, dan informasi.

Wartawan media massa cenderung memilih seperangkat asumsi tertentu yang berimplikasi bagi pemilihan judul berita, struktur berita, dan keberpihakannya kepada sekelompok orang walaupun tidak sepenuhnya disadari. Dengan membandingkan beberapa pemberitaan di media, sangat mungkin menemukan kesimpulan. Sejalan dengan itu, sebuah berita disusun oleh wartawan yang bekerja di suatu kejadian dan wartawan pula yang menyusun kejadian tersebut menjadi sebuah bentuk berita. Berita adalah hasil akhir dari proses kompleks dengan menyortir dan menentukan peristiwa dan tema-tema tertentu dalam satu kategori tertentu (Eriyanto, 2002:119).

Media massa atau media *online* adalah suatu informasi yang disajikan dalam bentuk berita-berita terbaru dan terpanas kepada para pembacanya. Khalayak yang selalu menginginkan informasi terkini dan terhangat sebagai kebutuhannya terbantu oleh media yang memberikan berbagai informasi aktual dan faktual setiap hari. Christiany (2013) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ditandai dengan hadirnya media *online*. Perkembangan ini berpengaruh pada eksistensi media, termasuk media *online*. Dapat dikatakan peradaban manusia pada saat ini bersifat sangat cepat dan serba instan berdampak pada peradaban media yang juga menjadi serba cepat.

Pada zaman yang canggih seperti ini media sudah sudah *ter-upgrade*. Bentuk baru dari media adalah media *online*. Media *online* adalah media yang tersaji secara *online* di situs *website* internet (Romli 2012:119). Keuntungan dari media *online* yaitu aksesnya yang sangat cepat. Tidak seperti surat kabar, radio maupun televisi media berbasis *online* lebih mudah dan gampang asal ada fasilitas internet yang memadai. Media *online* juga menjadi salah satu alternatif dalam mengakses berita di lapangan. Tidak perlu menunggu hingga keesokan harinya berita di media *online* bisa tersebar dalam hitungan detik.

Media *online* detikcom sebagai salah satu saluran komunikasi massa yang populer, secara sederhana memiliki beberapa peran penting dan salah satunya adalah mendidik. Karena perannya yang sangat potensial untuk mengangkat dan membuat opini public sekaligus sebagai wadah berdialog antar lapisan masyarakat. Tak terlepas dari itu media detikcom ini juga memiliki banyak konten tak hanya

menginformasikan berita secara cepat, tapi juga mengedukasi pembacanya beberapa konten tersebut adalah seperti *DetikForum.com*, *TanyaSaja.com* dll.

Berdasarkan hasil penelitian dari informan kalangan mahasiswa Universitas Negeri Padang mengatakan bahwa media *online* detikcom memiliki peran penting yaitu sebagai kontrol sosial masyarakat bahwa media *online* detikcom sudah memainkan perannya sebagai kontrol sosial. Informan menambahkan informasi yang disajikan dalam media *online* detikcom mampu membentuk opini publik di masyarakat.

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat adalah kebijakan Pemerintah Indonesia sejak awal tahun 2021 untuk menangani pandemi Covid-19 di Indonesia. Sebelum pelaksanaan PPKM, pemerintah telah melaksanakan pembatasan sosial berskala besar yang berlangsung di sejumlah wilayah di Indonesia

Pengelola dan Pedagang pasar mengungkapkan keluhannya kepada Komisi VI DPR RI. Salah satunya mengeluhkan banyak pedagang pasar yang tutup kiosnya. Asosiasi Pengelola Pasar Indonesia (Asparindo) mengatakan banyak kios tutup karena dampak pandemi COVID-19. Dia mencontohkan di Pasar Mayestik, Jakarta Selatan sekitar 30% kios sudah ditinggalkan pedagang.

Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) mengungkap sudah lebih dari 1.000 kios tutup di Pasar Jakarta. APPSI meyakini penutupan itu disebabkan karena pedagang tidak bisa membayar sewa akibat pandemi covid 19. APPSI meminta untuk DPR berkoordinasi dengan pihak Pasar Jaya agar mengimbau pedagang kembali berjualan di kios-kios (detikcom).

Maka dari itu penulis memilih tema Pemberitaan PPKM Covid 19 sebagai objek penelitian karena berita tersebut menjadi perhatian menarik bagi media *online* di masa pandemic Covid-19 saat ini, terutama bagi media *online* detikcom.

Berita seperti ini terus saja menarik perhatian publik karena menyangkut dengan keselamatan masyarakat. detikcom lebih kurang memberikan pengaruh besar kepada setiap pemberitaan terkini. Dimana detikcom selalu memberikan berita-berita terhangat dan aktual yang baru-baru saja terjadi. Karena itu penulis memilih detikcom sebagai objek penelitian.

Media *online* detikcom merupakan kumpulan berita-berita terkini yang dapat diakses langsung di internet. Berita-berita yang terbit di media *online* detikcom ini berbeda dengan berita-berita yang tercetak di surat kabar. Bedanya yaitu berita di media *online* bisa diakses beberapa detik saja dan tidak harus menunggu dicetak terlebih dahulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberitaan PPKM di masa Pandemi Covid-19 pada Media *online* detikcom. Dengan hal tersebut menjadi referensi sebagai media yang berkualitas. Penulis semakin bersemangat dan tertarik ingin mengetahui lebih banyak *framing* yang dilakukan detikcom.

Penulis menelaah atau menganalisa pemberitaan PPKM di masa Pandemi Covid-19 menggunakan analisis *framing* karena ingin mengetahui bagaimana media detikcom membentuk atau menyusun berita lalu memberitakannya mengenai PPKM lalu dengan itu lah dapat membantu peneliti mengetahui tingkat kewajaran media dalam menyusun pemberitaan.

Model analisis *framing* terdapat empat model yaitu model Murray Edelman, William Gamson, Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dan yang penulis teliti

memilih menggunakan model Robert N Entman. Entman (1997) mengembangkan analisis sebagai metode untuk melihat sebuah berita sebagai masalah yang memiliki penyebab dan latar belakang, dan karenanya, semua berita memiliki cara penyelesaian tersendiri. Metode *framing* Entman juga dilandasi kepercayaan bahwa bagaimana pembaca menerjemahkan sebuah berita sangat bergantung kepada situasi psikis dan fisik pembaca itu sendiri. Maka, untuk menciptakan kohensi, koherensi, konjungsi, dan pemahaman latar belakang dan ideologi yang relative sama di antara penulis berita dengan pembaca/konsumen berita. Dalam analisis *framing* ini peneliti memilih analisis *framing* model Robert N. Entman karena metode yang disajikan cocok untuk pemberitaan PPKM di masa Pandemi Covid-19.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini difokuskan pada analisis *framing* dengan model Robert N Entman di media *online* detikcom edisi September-Oktober 2021 pada berita PPKM di masa Pandemi Covid-19. Dalam model *framing* Robert N Entman terkandung dalam teks berita adalah definisi masalah, memperkirakan suatu masalah, membuat keputusan moral, dan menekankan penyelesaian.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut ini. *Pertama*, bagaimanakah bentuk *framing* definisi masalah dari berita di media *online* detikcom tentang PPKM? *Kedua*, bagaimanakah bentuk *framing* memperkirakan sumber masalah dari berita di

media *online* detikcom tentang PPKM? *Ketiga*, bagaimanakah bentuk *framing* membuat keputusan moral dari berita di media *online* detikcom tentang PPKM? *Keempat*, bagaimanakah bentuk *framing* definisi menekankan penyelesaian masalah dari berita di media *online* detikcom tentang PPKM?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan penelitian ini *Pertama*, mendeskripsikan analisis *framing* bentuk definisi masalah dari berita di media *online* detikcom tentang PPKM. *Kedua*, mendeskripsikan analisis *framing* bentuk memperkirakan sumber masalah dari berita di media *online* detikcom tentang PPKM. *Ketiga*, mendeskripsikan analisis *framing* bentuk membuat keputusan moral dari berita di media *online* detikcom tentang PPKM. *Keempat*, mendeskripsikan analisis *framing* bentuk definisi menekankan penyelesaian masalah dari berita di media *online* detikcom tentang PPKM.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat akademis dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan sumber pengetahuan pembaca mengenai pembentukan berita tentang *framing* pemberitaan media *online* detikcom tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di masa Pandemi Covid-19 edisi September 2021.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah bagi siswa kelas VIII SMP hendaknya meningkatkan motivasi diri dalam hal pemahaman dan keterampilan menulis teks berita. bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia di kelas yang berkaitan

dengan bingkai berita pada teks berita dapat lebih bisa diajarkan kepada siswa lebih baik menulis teks berita menggunakan struktur *framing* Robert N Entman yang tepat. Sehingga teks berita yang ditulis dapat sempurna. Guru bidang studi Bahasa Indonesia diharapkan untuk menilai dan memperhatikan mengenai *framing* teks berita yang dibuat oleh siswa sudah baik atau belum.

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan semangat dan pengetahuan teori-teori sehingga mengembangkan penelitian bermanfaat bagi pembaca atau masyarakat untuk menambah wawasan dan pemahaman terhadap teks berita terutama untuk siswa kelas VIII SMP. peneliti lain diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan *framing* berita model Robert N Entman serta dapat dijadikan bahan rujukan dalam memahami dan mendalami tentang pembingkai berita atau analisis *framing* terutama untuk siswa kelas VIII SMP.

F. Batasan Istilah

Pada penelitian ini digunakan empat istilah, yaitu (1) Pengertian Berita, (2) detikcom, (3) Analisis *framing*.

1. Pengertian Berita

Dikutip dari laman Rumah Belajar Kemdikbud, berita adalah teks yang melaporkan peristiwa, kejadian, atau informasi mengenai sesuatu yang telah terjadi. Penyampaian informasi dapat dilakukan melalui berbagai media.

2. Detikcom

detikcom merupakan media *online* indonesia yang didirikan oleh Budiono Darsono bersama rekannya pada tahun 1998, serta membuat gebrakan baru dalam media *online* Indonesia. Media *online* ini memuat berbagai hal informasi, edukasi, hingga hiburan dan detikcom merupakan situs media *online* yang populer.

3. Analisis *Framing*

Analisis *framing* merupakan salah satu metode analisis media. *framing* secara sederhana diartikan membingkai suatu peristiwa. Analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menulis atau menyeleksi berita.